

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan dalam menentukan perkembangan dan kualitas diri individu dalam memajukan pembangunan suatu negara. Tingkat pendidikan menunjukkan tingkat kualitas sumberdaya manusianya. Dalam pelaksanaan pembangunan suatu negara, begitu pula dengan pentingnya tingkat pendidikan orang tua dalam mengasuh anak. Dengan adanya tingkat pendidikan orang tua yang berbeda, sehingga akan menimbulkan output / tingkat emosional masing – masing anak yang berbeda juga, orang tua juga akan mencoba memberikan segala hal untuk kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan anak. Pendidikan orang tua juga merupakan salah satu factor keluarga dan adat istiadat yang penting dalam perkembangan emosi anak, karena tingkat pendidikan orang tua yang baik akan dapat menyerap semua informasi tentang bagaimana cara mengasuh anak dan dalam melakukan pengawasan kesehatan serta perilaku anak. (Soetjiningsih, 1998 ; 10)

Menurut data dari PBB menunjukkan bahwa ada empat negara yang memiliki jumlah penduduk terpadat yaitu Cina, India, Amerika Serikat dan Indonesia. Cina memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.401.586.609 jiwa, dimana 16% penduduknya adalah anak usia produktif yaitu kurang dari 15 tahun, sedangkan untuk Indonesia memiliki jumlah penduduk sebanyak 255.708.785 jiwa. Dengan jumlah anak usia sekolah (6-12) tahun sebanyak 43.678.722 jiwa ( Devisi Kependudukan PBB, 2015 ). Berdasarkan data dari PBB diatas 19% merupakan anak usia sekolah dimana lebih membutuhkan dukungan orang tua agar anak memiliki intelektual yang baik.

Peneliti mengambil studi kasus untuk anak usia 6 – 12 tahun karena pada usia tersebut anak mulai mampu menjaga rahasia, menginternalisasikan rasa malu dan bangga, serta anak sudah mulai mengenal lingkungan luar sehingga anak mudah terpengaruh perkembangan emosinya. Saat ini banyak anak – anak sekolah yang mudah terpicu dalam perkelahian. Mereka melakukan hal tersebut dikarenakan kurangnya interaksi orang tua dengan anak dan juga karena aktifitas orang tua yang terlalu sibuk sehingga anak kurang mendapatkan kasih sayang. Hal tersebut menyebabkan anak kekurangan kasih sayang yang seharusnya sangat dibutuhkan pada usia tersebut (Admasasmita, Ramli, 1984, *Problema Kenakalan Anak / Remaja (Juridis, Sosio, Kriminologis)*, Armico, Bandung. Menurut Haditono (1979) ; Hurlock (2004) menyatakan bahwa latar belakang tingkat pendidikan orang tua memiliki hubungan positif dengan proses pengasuhan anak. Sementara proses pengasuhan anak berhubungan dengan perkembangan emosi anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan terakhir orang tua maka akan semakin baik pula perkembangan emosi anak, begitupun sebaliknya. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat lebih memperhatikan pendidikan anak – anaknya mempunyai tingkat perkembangan emosi yang baik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil adanya hubungan antara pendidikan orang tua dengan perkembangan emosi anak kelas V di SD Negeri 01 Kedung Mundu Semarang, *Perkembangan Emosi Anak yang ditulis oleh Syamsu pada tahun 2008, yaitu Peranan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di TK Pertiwi Sragen Tahun Ajaran 2011/2012 berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak kelas B di TK Pertiwi 1 Sine Sragen* .Sehingga pemilihan pola asuh orang tua sangatlah penting bagi perkembangan sosial emosional pada anak. (Muhalfah Yumi Restiti)

Disini penulis memilih Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Puri Kecamatan Pati Kabupaten Pati sebagai studi kasus dikarenakan tingkat pendidikan orang tua didik disana masih tergolong rendah. Sehingga

diperlukan penelitian untuk membuktikan apakah tingkat pendidikan benar-benar mempunyai pengaruh terhadap tingkat emosi anak.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimanakah pengaruh pendidikan orang tua terhadap perkembangan emosi anak usia 6 – 12 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Kecamatan Pati Kabupaten Pati”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan orang tua anak terhadap Perkembangan Emosi Anak usia 6-12 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Mengetahui pendidikan orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Puri Kecamatan Pati Kabupaten Pati

1.3.2.2 Mengetahui Perkembangan Emosi Anak Usia 6 – 12 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Puri Kecamatan Pati Kabupaten Pati

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1.4.1 Bagi peneliti dapat menumbuhkan tingkat pengetahuan dan kemampuan mengolah dan menganalisis data, menginterpretasikan serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh semasa kuliah, ke dalam bentuk karya ilmiah.

1.4.2 Bagi masyarakat umum, memberikan informasi mengenai pentingnya pendidikan orang tua bagi perkembangan emosi anak terutama pendidikan formal ( SD, SMP, SMA, S1 ).